

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif pre-eksperimental, dikarenakan dalam penelitian ini menyajikan hasil pengukuran dari variabel independen dan variabel dependen. Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan menggunakan rancangan penelitian *One group only pre post test design* karena dalam penelitian ini menggunakan satu kelompok lansia penderita hipertensi di Desa Siasem yang akan dilakukan pre test tekanan darah sebelum diberikan rebusan daun salam dan dilakukan post test tekanan darah sesudah diberikan rebusan daun salam. hasil pre tes tersebut akan dibandingkan dengan post test terhadap tekanan darah yang dialami oleh lansia di Desa Siasem. Model pendekatan *one group only pre post test design* dapat digambarkan sebagai berikut :

Desain Penelitian *one grup pre test – post test design*

<i>Kelompok</i>	<i>Pre-Test</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Post-Test</i>
Eksperimen	01	X	02

Keterangan :

01 : Tahapan pengukuran tekanan darah sebelum di berikan rebusan daun salam.

x : Tahapan perlakuan, yaitu saat dimana responden diberikan air rebusan daun salam.

02 : Tahapan pengukuran tekanan darah setelah diberikan rebusan daun salam.

3. 2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang dipakai oleh peneliti untuk mengamati, mengukur, atau mengevaluasi suatu fenomena. Informasi yang di

peroleh dari penggunaan alat pengukuran tersebut kemudian dianalisis dan di manfaatkan sebagai bukti dalam suatu penelitian (Dharma, 2015).

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sphygmomanometer, stetoskop, gelas ukur, rebusan daun salam, SOP (*standar operasional prosedur*) dan lembar observasi yang berisi biodata responden dan hasil pengukuran tekanan darah.

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan untuk proses pengumpulan data pada saat penelitian yaitu dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan dimulai dengan peneliti mendefinisikan masalah penelitian dan mengajukan tema kepada pembimbing, dilanjutkan penyusunan proposal penelitian dengan merumuskan latar belakang, kemudian peneliti melakukan pendahuluan penelitian dengan surat pengantar penelitian dari Universitas Bhamada Slawi yang ditunjukkan pertama kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes untuk meminta Surat Pengantar, kedua menunjukkan surat pengantar dari Dinkes dan surat dari Universitas Bhamada Slawi ke Puskesmas Sidamulya untuk mendapatkan data yang mencakup Puskesmas Sidamulya pada bulan maret 2024, ketiga menunjukkan surat pengantar kepada kepala Desa Siasem untuk izin melakukan penelitian yang dilanjutkan diarahkan kepada kader lansia dan petugas kesehatan serta dilanjutkan wawancara dengan kader dan petugas kesehatan didapatkan bahwa Di Desa Siasem terdapat 52 kasus hipertensi, sedangkan lanjut usia terdapat 20 kasus hipertensi ringan dari setiap RT yang ada di Desa Siasem yaitu RT 05 RT 06.

Setelah menyusun proposal dan melaksanakan sidang proposal, peneliti meminta surat izin penelitian, setelah Ka. Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi mengeluarkan surat izin penelitian, kemudian peneliti menunjukkan rekomendasi surat izin penelitian kepada kader dan petugas kesehatan Desa Siasem sebagai pelayanan kesehatan dasar untuk mendapatkan data yang valid terkait dengan data yang diperoleh dari puskesmas bahwa terdapat 52 kasus hipertensi

yang ada di Desa Siasem dan untuk kasus hipertensi pada lanjut usia terdapat 20 kasus yang dapat dijadikan responden yang akan diteliti karena hipertensi yang dialami dari 20 responden termasuk kategori hipertensi ringan.

Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan, ditahap ini peneliti akan dibantu oleh 2 enumerator. Enumerator diberikan penjelasan untuk memperoleh kesamaan persepsi mengenai cara mengisi lembar observasi responden dan juga dijelaskan bahwa satu hari sebelum *pre test* dilakukan pengukuran tekanan darah dan tahap perlakuan dimana responden diberikan rebusan daun salam selama 5 hari berturut-turut serta diminum pada pagi hari dan *post test* dilakukan satu hari setelah perlakuan. Setelah diberikan penjelasan, maka peneliti melakukan evaluasi kepada setiap enumerator dan dari 2 enumerator semua dapat menjelaskan kembali tentang prosedur penelitian. Kemudian peneliti menangani 9 responden di wilayah sebelah timur Desa Siasem yang berada di RT 06, sedangkan 1 enumerator menangani 6 responden di wilayah sebelah barat Desa Siasem yang berada di RT 05 dan 1 enumerator yang kedua menangani 5 responden di wilayah sebelah selatan Desa Siasem RT 06. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan secara *door to door* atau biasa disebut dari rumah ke rumah responden yang mendekati kriteria inklusi terutama lansia yang mengalami hipertensi dengan usia 60-75 tahun. Sebelum diberikan terapi peneliti memberikan penjelasan secara singkat tentang penelitian yang meliputi tujuan dan manfaat. Kemudian peneliti melakukan pemeriksaan tekanan darah pada lansia, jika hasil tekanan darah tinggi maka peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Dalam hal ini peneliti menjaga kerahasiaan responden serta calon responden berhak menolak menjadi responden, setelah responden menyetujui keikutsertaan dalam penelitian kemudian responden menandatangani lembar informed consent sebagai bukti ikut serta dalam penelitian.

Selanjutnya peneliti dan enumerator melakukan *pre test* dengan mengukur tekanan darah kepada responden yang terbagi di beberapa wilayah, *pre test* pada penelitian ini dilakukan pada hari sebelum dilakukan intervensi rebusan daun salam. Selama 5 hari dilakukan penelitian dengan diberikan terapi rebusan daun salam, peneliti

dan enumerator memberikan rebusan daun salam dengan dosis 1 gelas (100ml) yang sudah siap untuk diminum, dan menjelaskan anjuran minum satu kali dalam sehari di pagi hari ketika responden sudah meminum obat dan dalam jeda waktu 2-3 jam untuk meminum rebusan daun salam yaitu pukul 09.00-10.00 WIB, dianjurkan diminum setelah makan, sesudah diberikan terapi kemudian peneliti mendokumentasikan dilembar observasi. Setelah diberikan rebusan daun salam peneliti dan enumerator mengecek kembali kepada responden yang telah diberikan rebusan daun salam apakah sudah diminum atau belum. Setelah dilakukan intervensi selama 5 hari, kemudian dihari selanjutnya atau lebih tepatnya setelah intervensi rebusan daun salam peneliti dan enumerator melakukan *post test* dengan mengukur tekanan darah kembali kepada responden yang sama dan berada diwilayah yang sama yang dilakukan intervensi rebusan daun salam. Setelah data yang sudah terkumpul dari semua data yang telah terkumpul yang diperoleh dari enumerator dan peneliti. Selanjutnya peneliti menyimpulkan perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan terapi rebusan daun salam untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013) Populasi merupakan kelompok umum yang mencakup objek atau subjek yang memiliki atribut dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian dan digunakan untuk mengambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang diskriminasi di Puskesmas Sidamulya yang berjumlah 52 lansia. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan sifat yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel pada penelitian ini sebanyak 20 orang yaitu lansia yang terkena hipertensi kategori ringan. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan karena teknik pengambilan sampel sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti yang sudah dikelompokkan menjadi homogen dengan pertimbangan karakteristik tertentu (Nursalam, 2013).

3.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau karakteristik yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat dijadikan sampel (Adiputra et al., 2021).

Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.1.1 Lansia yang berusia 60-75 tahun.

3.3.1.2 Berobat ke Puskesmas

3.3.1.3 Lansia yang mengkonsumsi obat hipertensi.

3.3.1.4 Bersedia menjadi responden.

3.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau karakteristik anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Adiputra et al., 2021).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

3.3.2.1 Lansia yang memiliki penyakit penyerta (gagal ginjal, gastrointestinal, penyakit jantung, diabetes melitus).

3.3.2.2 Responden yang mengikuti terapi nonfarmakologis lain seperti senam hipertensi.

3.3.2.3 Lansia dengan kategori hipertensi sangat berat.

3.4 Besar Sampel

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus distribusi sampling selisih/ beda 2 rata-rata untuk membandingkan dua kelompok independen, dengan rumus sebaga berikut :

a. Rata-rata (means)

$$\mu_{x_1-x_2} = \mu_1 - \mu_2$$

b. Simpangan baku (standar deviation)

$$\sigma_{x_1-x_2} = \sqrt{\frac{\sigma_1^2}{n_1} + \frac{\sigma_2^2}{n_2}}$$

Jika σ_1^2 dan σ_2^2 tidak diketahui, maka dapat menggunakan standar deviasi dari sampel

$$Z = \frac{(x_1 - x_2) - \mu_{x_1} - \mu_{x_2}}{\sigma_{x_1 - x_2}}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

x = Rata-rata sampel

μ = Rata-rata populasi

s = Standar deviasi sampling

σ = Standar deviasi populasi

μ_x = Rata-rata pada distribusi sampling

σ_x = Standar deviasi pada distribusi sampling rata-rata

Rumus diatas hanya dapat digunakan untuk penelitian dengan metode distribusi sampling selisih/ beda 2 rata-rata. Dengan menggunakan hasil dari penelitian pendahuluan dari Abdi (2021) yang menyatakan bahwa pre test dan post test rebusan daun salam dapat menurunkan tekanan darah, besar sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Dit? } P (x_1 - x_2) > 100$$

$$\mu_{(x_1 - x_2)} = \mu_1 - \mu_2 = 147,25 - 139,25 = 8$$

$$\sigma_{x_1 - x_2} = \sqrt{\frac{\sigma_1^2}{n_1} + \frac{\sigma_2^2}{n_2}} = \sigma_{x_1 - x_2} \frac{\sqrt{8.503^2}}{100} + \frac{\sqrt{6.972^2}}{100} = 3.60$$

$$Z = \frac{(x_1 - x_2) - \mu_{x_1} - \mu_{x_2}}{\sigma_{x_1 - x_2}} = \frac{8 - 100}{3.60} = 19.77 \text{ dibulatkan menjadi } 20$$

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Siasem Kabupaten Brebes pada tanggal 12-18 Mei Tahun 2024

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

3.6.1 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) variabel penelitian adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan sesuatu (benda, orang dan lain-lain) nilai yang berbeda.

3.6.1.1 Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat (Sugiyono, 2016). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu rebusan daun salam.

3.6.1.2 Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh atau menjadi hasil dari keberadaan variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu tekanandarah pada lansia dengan hipertensi.

3.6.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian yang menetapkan karakteristik yang diukur dari variabel yang diamati atau diteliti (Nursalam, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Karakteristik Lansia				
	1. Usia	Seiring bertambahnya usia dapat mempengaruhi tekanan darah pada lansia.	Kuesioner	• (<i>elderly</i>) 55-65 Tahun • (<i>young old</i>) 66-74 Tahun • (<i>old</i>) 75-90 Tahun	Ordinal
	2. jenis Kelamin	Perbedaan jenis kelamin dapat mempengaruhi kualitas hidup		• Laki-laki • perempuan	Nominal

		lansia yang berdampak pada tekanan darah			
2	Variabel bebas : Rebusan Daun Salam	Minuman yang terbuat dari daun salam dengan cara direbus dan diminum dua kali dalam sehari pagi dan sore dengan dosis satu gelas (100 ml) untuk menurunkan tekanan darah	SOP terapi rebusan daun salam dan gelas ukur 100 ml	-	-
3	Variabel terikat: Tekanan darah pada lansia	Tekanan darah merupakan hasil pengukuran tekanan arteri dengan <i>sphygmomanometer</i> dan Stetoskop	<i>Sphygmomanometer</i> dan Stetoskop	Tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolik ≥ 90 mmHg dalam mmHg	Rasio

3.7 Teknik Pengelolaan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya adalah proses untuk mendapatkan data atau ringkasan berdasarkan sekelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu untuk menghasilkan informasi tertentu (Jaya, 2020).

3.7.1.1 Editing

Hasil wawancara, kuisisioner atau observasi lapangan harus diolah terlebih dahulu. Secara umum, editing adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk menguji atau memperbaiki isi formulir atau kuesisioner. Peneliti melakukan proses editing dengan pengecekan kelengkapan pengisian lembar observasi mengenai karakteristik responden sesuai dengan kriteria inklusi dan hasil dari pengukuran tekanan darah.

3.7.1.2 Tabulasi/Entri Data

Data, khususnya jawaban setiap responden berupa “kode” (angkat atau huruf) dimasukkan ke dalam program “software” komputer. Ada berbagai jenis perangkat lunak komputer, masing-masing dengan kelebihan dan kekurangannya sendiri. Salah satu paket perangkat lunak yang paling umum digunakan untuk pengumpulan data penelitian adalah paket perangkat lunak uji statistik dengan komputer. Setelah peneliti melakukan semua pengecekan dan pengkodean, peneliti mengolah data tersebut. Pengolahan data ini berlangsung dengan memasukkan data ke dalam paket program komputer. Kemudian di cek lagi apakah ada kesalahan atau tidak untuk dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

3.7.1.3 Pembersihan Data (*Cleaning*)

Setelah semua data dimasukkan dari masing-masing sumber data atau responden, maka harus diperiksa ulang untuk kemungkinan kesalahan kode, ketidaklengkapan, dll dan kemudian diperbaiki. Peneliti kemudian secara berurutan meninjau dan memeriksa data yang dimasukkan dan apa yang coba dilakukan oleh analisis data ke dalam komputer.

3.7.2 Analisa Data

3.7.2.1 Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan analisa yang berfungsi untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik pada setiap variabel yang akan diteliti. Variabel yang dianalisis secara individual dalam penelitian ini adalah karakteristik responden antara lain tekanan darah lansia sebelum dan sesudah mengkonsumsi daun salam rebus, disajikan dalam bentuk tabel dengan nilai mean, median dan standar deviasi. Analisa univariat untuk menganalisa tiap-tiap variabel sehingga tersidtribusi frekuensi dan dapat diketahui variabelnya (Jaya, 2020). Pada penelitian ini analisa digunakan untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur dan jenis kelamin, serta hasil dari pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah.

3.7.2.2 Analisa Bivariat

Analisa dua variabel merupakan analisis yang dilakukan untuk dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Uji statistic dalam penelitian ini menggunakan uji *Paired T-test*. Uji tersebut untuk mengetahui perbandingan pengamatan sebelum dan sesudah perlakuan pada variabel dependen, jika nilai $p < \alpha$ ($\alpha=0,05$) maka H_1 diterima.

3.8 Etika Penelitian

Prinsip etika penelitian adalah panduan moral yang diterapkan saat seorang peneliti melakukan studi. Berdasarkan Komisi Etik Penelitian Dan Penanganan Kesehatan Republik Indonesia Nomor 103/Menkes/SK/VII/2005 tentang etik penelitian kesehatan indonesia, penelitian dalam bidang kesehatan harus berpedoman pada prinsip etik penelitian sebagai berikut :

3.8.1 Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Persons*)

Peneliti menyiapkan formulir informed consent subjek, yang meliputi penjelasan tentang penelitian, penjelasan tentang manfaat penelitian yang dilakukan, persetujuan peneliti untuk dapat menjawab pertanyaan apapun, pertanyaan apa pun, pertanyaan apa pun yang mungkin dimiliki subjek mengenai proses penelitian dan

setuju bahwa subjek dapat mengundurkan diri setiap saat. Dalam penelitian ini responden yang bersedia menjadi responden memberikan informed consent sedangkan responden yang tidak bersedia tidak ikut dalam penelitian.

3.8.2 Prinsip Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek (*Respect For Privacy and Confidentiality*)

Semua orang yang memiliki hak individu, yang meliputi privasi dan kebebasan pribadi ketika memberikan informasi, sehingga peneliti tidak diperbolehkan untuk menunjukkan informasi apapun tentang identitas pribadi seperti nama atau alamat subjek dalam alat observasi dan pengukuran untuk melindungi privasi dan kerahasiaan subjek, identitas. Dalam hal ini, peneliti menggunakan singkatan alternatif untuk identitas responden.

3.8.3 Prinsip Etik Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan adalah peneliti tidak membedakan responden yang satu dengan yang lainnya. Responden dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi masing-masing memenuhi syarat untuk intervensi yang sama yaitu meminum rebusan daun salam selama 5 hari pada pagi hari. Penelitian ini mengikuti SOP yang telah ditentukan yaitu tensimeter menggunakan tensimeter yang diukur sebelum dan sesudah perlakuan.

3.8.4 Prinsip Etik Berbuat Baik (*Beneficence*)

Penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan kerugian fisik, psikis maupun material. Dalam penelitian ini, responden bersifat independen dan dilakukan menurut prosedur penelitian standar untuk memperoleh hasil yang bermanfaat. Manfaat penelitian ini sebanding dengan waktu yang dihabiskan responden untuk mengisi kuesioner penelitian dan menerima perlakuan selama penelitian.